

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Sistem akuntansi yang diterapkan oleh PT Semen Padang telah berbasis IT, yaitu SAP (*System Application Production*). Hal ini dapat memudahkan proses data transaksi akuntansi terutama proses pengelolaan hutang, yang dimulai dari pada saat hutang itu muncul atau proses pembelian barang/jasa sampai proses pembayaran utang hingga lunas.
2. Pada sistem pembayaran hutang kepada vendor dikenal dengan TOP (*Term of payment*) dan ada namanya sistem pembayaran SCF. Sistem pembayaran SCF ini merupakan salah satu pembayaran yang banyak digunakan oleh vendor karena pada sistem pembayaran ini akan dibayarkan terlebih dahulu melalui Bank mitra Semen Padang kepada vendor, dan nantinya PT Semen Padang yang akan membayarkan kepada mitra Bank PT Semen Padang sesuai dengan TOP (*Term of Payment*). Dengan adanya TOP ini tidak ada pihak yang dirugikan karena telah memiliki batas waktu pembayaran yang telah disepakati antara vendor dengan PT Semen Padang.

3. Ada beberapa resiko yang ditemui dalam proses pengelolaan utang yaitu kekurangan anggaran, kurangnya pemahaman vendor akan kelengkapan dokumen yang harus dilengkapinya, kelalaian petugas administrasi dalam menjalankan tugas dan juga terlambat mengantar dokumen ke unit akuntansi. Hal ini mengakibatkan proses pembayaran hutang menjadi terganggu juga resiko denda atas keterlambatan pembayaran akan berlaku dan dapat merugikan perusahaan.
4. Transaksi penagihan utang diklasifikasikan menjadi dua bentuk yaitu tagihan internal dan eksternal. Tagihan internal merupakan tagihan surat/dokumen dari Vendor/User atau unit kerja yang berisikan bukti tagihan kewajiban perusahaan, seperti biaya operasional perusahaan, panjar, pembayaran gaji, pembayaran pajak, dan tagihan lainnya (Korin Perintah Bayar) yang telah mendapat persetujuan minimal Ka. Departemen. Sedangkan tagihan eksternal merupakan tagihan surat/dokumen dari Vendor/User yang berhubungan dengan pemasok perusahaan, seperti tagihan jasa, tagihan tanpa pembelian barang dan jasa, tagihan promosi atau iklan koran, tagihan barang.

5.2 Saran

Berdasarkan uraian diatas penulis mencoba memberikan saran yang mungkin dapat menjadi masukan yang positif bagi pihak PT Semen Padang. Adapun saran- saran yang ingin disampaikan penulis antara lain:

1. Tindakan tegas yang harus dilakukan para staf guna mengantisipasi vendor yang bertindak sewenang-wenang ketika pembayaran hutang yang dilakukan terlambat akibat kurangnya atau keterlambatan dokumen.
2. Diperlukan informasi yang jelas kepada vendor terhadap kelengkapan dokumen yang harus mereka lengkapi, agar tidak adanya kesalahpahaman yang terjadi antara tara pihak vendors dengan perusahaan perusahaan terkait dengan kelengkapan dokumen tersebut.
3. Diperlukan ketelitian para staf dalam meng-entry data pada sistem SAP serta peningkatan jaringan internet untuk menghindari kesalahan dan kegagalan dalam dokumen atau data.